

ABSTRAK

Ada dua tujuan utama dalam penelitian ini. Pertama adalah untuk mengungkapkan kecemasan yang dialami tokoh utama, kedua untuk mengetahui bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri yang digunakan dan makna mekanisme pertahanan diri tokoh utama.

Untuk mencapai tujuan di atas, dalam penelitian ini digunakan dua teori. Pertama teori struktural yang digunakan untuk mengungkapkan kecemasan yang dialami oleh tokoh utama. Kedua teori Sigmund Freud tentang mekanisme pertahanan diri dari pendekatan psikologi sastra untuk mengetahui bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri yang digunakan dan makna mekanisme pertahanan diri tokoh utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini mengalami kecemasan neurotik yang ditemukan pada hampir seluruh unsur-unsur struktur, baik penokohan, latar, alur maupun tema. Mekanisme pertahanan diri yang digunakan tokoh utama dalam menghadapi kecemasan yang lebih dominan dalam penceritaan novel *Kenanga* adalah Represi, Rasionalisasi, dan Substitusi. Adapun makna dalam perspektif psikologi sastra bahwa pengarang menuliskan dalam novel ini tentang sebuah pemberontakan kepada adat Bali dengan sistem adat yang berlaku dan hal tersebut dituangkan melalui tokoh utama yang bernama Kenanga. Meskipun pengarang termasuk progresif ternyata dalam karyanya belum bisa menyampaikan secara frontal dan ekstrem tentang pemberontakan adat yang berlaku di Bali. Hal tersebut sangat berlaku untuk orang berkasta Brahmana yang memiliki aturan-aturan, akan tetapi tidak semua orang dapat mematuhi peraturannya.

Kata-kata kunci : *novel, kecemasan neurotik, mekanisme pertahanan diri.*